



Analisis Ketersediaan Fasilitas Belajar di Sanggar Bimbingan AT-Tanzil Malaysia

Saripudin¹, Helmia Tasti Adri²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Djuanda

Alamat Jl. Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720

Volume 2 Nomor 3
September 2025: 293-300

Article History

Submission: 15-08-2025

Revised: 11-09-2025

Accepted: 28-09-2025

Published: 30-09-2025

Kata Kunci:

Pendidikan karakter anak,
fasilitas belajar, sanggar at tanzil

Keywords:

*Children's character education,
learning facilities, Sanggar at Tanzil*

Korespondensi:

(Saripudin)

(Telp.-)

(Saripalfaqir@gmail.com)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran lingkungan Sanggar Bimbingan At-Tanzil di Malaysia sebagai sarana pendidikan dalam pembentukan karakter anak-anak. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian dipilih karena Sanggar At-Tanzil tidak hanya berfungsi sebagai tempat pembelajaran, tetapi juga sebagai lingkungan yang mendukung pengembangan nilai-nilai karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, dan religiusitas. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pendidik dan siswa serta observasi langsung terhadap kegiatan yang berlangsung di sanggar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan di Sanggar Bimbingan At-Tanzil memberikan pengaruh yang signifikan dalam pembentukan karakter anak.

Abstract: This study aims to examine the role of the environment at the At-Tanzil Guidance Center in Malaysia as an educational facility in shaping children's character. The method used is qualitative with a descriptive approach. The research location was chosen because the At-Tanzil Center not only functions as a place of learning but also as an environment that supports the development of positive character values such as discipline, responsibility, and religiosity. Data were collected through in-depth interviews with educators and students as well as direct observations of activities taking place at the center. The results show that the environment at the At-Tanzil Guidance Center has a significant influence on character formation in children



PENDAHULUAN

Pendidikan dalam arti kata sempit adalah sebuah Sekolah. Sistem itu berlaku untuk orang dengan berstatus sebagai murid yaitu siswa di sekolah, atau peserta didik pada suatu universitas (lembaga pendidikan formal). Bapak pendidikan Ki Hajar Dewantara dengan pedomannya yang masyur yaitu, “Ing Ngarso Sung Tulodo”(di depan memberikan contoh), “Ing Madyo Mangun Karso”(di tengah membangun dan memberi semangat), Tut Wuri Handayani (di belakang memberi dorongan)dan (Febriyanti, 2021).

Dengan adanya Pendidikan, maka di sebuah Lembaga tentunya memerlukan pendidik yang kreatif dan inovatif .Setiap sekolah membutuhkan guru yang berdaya saing dalam pengajaran dan pendidikan yang inovatif, kreatif dan memiliki cukup waktu untuk memenuhi misinya. Struktur kunci dari komunikasi interpersonal dapat mempengaruhi persepsi karakteristik siswa dan penempatan siswa dengan cara tertentu. Guru mungkin menggunakan beberapa pilihan bahasa yang dibuat di kelas untuk memperkenalkan informasi

yang diberikan menghalangi agensi, dan dengan demikian ide-ide yang disajikan tidak terlibat secara aktif(Sari. 2022)

Dalam konteks pendidikan, hasil belajar siswa sering kali menjadi indikator utama keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotor (Ulfah & Arifudin, 2021). hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar juga ditunjukkan melalui perubahan perilaku peserta didik berupa perbuatan dan perkataan mereka didalam kehidupan bermasyarakat. Hasil belajar juga dapat di pengaruhi oleh fasilitas belajar yang ada di sekolah. fasilitas belajar adalah bagian dari standar sarana dan prasarana yang harus dipenuhi oleh setiap lembaga pendidikan. Ketersediaan fasilitas belajar yang memadai dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, memperkuat pemahaman terhadap materi pembelajaran, serta mendorong

pencapaian prestasi akademik yang lebih baik.

Siswa di sanggar bimbingan At-Tanzil rata-rata masih anak berusia dini maka salah satu cara memberikan Pendidikan kepada anak usia dini yaitu dengan cara memberikan kebutuhan individu dan menciptakan lingkungan nya karena Pendidikan anak usia dini menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan individu, menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan sosial dan emosional yang positif dengan memanfaatkan prinsip psikologi inklusif (N. L. Putri, 2022). Psikologi inklusi menekankan pentingnya mendukung kesejahteraan emosional anak. Ini berarti menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung, di mana anak-anak merasa diterima dan dihargai, yang dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan motivasi belajar. Pemenuhan kebutuhan beragam anak, psikologi inklusi mendorong adaptasi kurikulum dan metode pengajaran. Ini termasuk penggunaan strategi pengajaran yang bervariasi, penyesuaian materi, dan penerapan teknik yang memungkinkan anak-anak dengan berbagai kebutuhan belajar

berpartisipasi secara aktif. Pendekatan inklusif juga berfokus pada pengembangan keterampilan sosial anak, seperti empati, kerjasama, dan keterampilan komunikasi (Arzaqi dkk., 2022).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan fokus pada analisis ketersediaan fasilitas belajar di Sanggar Belajar At-Tanzil Kota Damansara. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat menggali secara mendalam makna, pengalaman, serta perspektif para pengelola, tutor, dan peserta didik terkait kondisi dan ketersediaan fasilitas belajar yang ada. Menurut Kriyantono (2020), penelitian kualitatif menekankan pada penggalian kedalaman data dibandingkan keluasan data, sehingga peneliti dapat memahami secara komprehensif realitas yang dialami oleh subjek penelitian, termasuk dalam hal hambatan, harapan, dan tantangan yang muncul dalam proses belajar di sanggar belajar.

Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan secara rinci dan

kontekstual kondisi fasilitas belajar yang tersedia, mulai dari sarana fisik seperti ruang kelas, meja kursi, alat tulis, buku referensi, hingga fasilitas pendukung lainnya. Peneliti berperan sebagai instrumen utama yang aktif dalam proses pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumen. Proses pengumpulan data dilakukan secara naturalistik, tanpa manipulasi lingkungan, sehingga data yang diperoleh benar-benar menggambarkan kondisi nyata di lapangan.

Analisis data dilakukan secara induktif dan interpretatif, di mana peneliti membangun pemahaman dan temuan berdasarkan data yang ditemukan di lapangan, bukan berdasarkan teori atau hipotesis yang sudah ada sebelumnya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menghasilkan deskripsi yang kaya dan mendalam mengenai makna serta pengalaman subjek penelitian terkait ketersediaan fasilitas belajar. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran utuh mengenai kondisi fasilitas belajar di Sanggar

Belajar At Tanzil Kota Damansara, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan ke depan.

HASIL & PEMBAHASAN

Sarana dan prasarana ialah bagian penting dari sumber daya Pendidikan yang di Kelola secara optimal karena tidak dapat di pisahkan dari manajemen Pendidikan. Komponen ini mencakup berbagai aspek, mulai darigedung, lahan, perlengkapan administrasi,hingga fasilitas yang di gunakan secara langsung dalam kegiatan belajarmengajar di kelas. Sebagai salah satu unsur dalam manajemen Pendidikan, sarana dan prasarana memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran. Keberadaannya tidak boleh diabaikan, sebab sarana dan prasarana juga berfungsi untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang di sampaikan oleh pendidik. Dengan menggunakan sarana dan prasarana pendidikan yang tepat dalam program kegiatan belajar. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dapat mendukung proses pembelajaran sehingga berlangsung lebih

efektif dan efisien. Dengan adanya fasilitas yang memadai, kegiatan belajar mengajar menjadi lebih bermakna, berkualitas, serta mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Mengajar menjadi lebih efektif dan efisien.

Fasilitas di Sanggar Bimbingan At-Tanzil Kota Damansara memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran siswa. Namun, keterbatasan fasilitas seperti ruang kelas yang sempit, kurangnya lapangan untuk aktivitas fisik, serta minimnya area bermain dan ruang pendukung lainnya menjadi tantangan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kekurangan fasilitas belajar menimbulkan kurangnya efektivitas pembelajaran, selain itu mempengaruhi perkembangan sosial-emosional siswa. Menurut Rahayu et al. (2021), fasilitas pendidikan yang memadai berperan dalam meningkatkan interaksi sosial, kenyamanan, dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, peningkatan sarana dan prasarana di Sanggar Bimbingan At-Tanzil sangat diperlukan agar siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih optimal,

baik secara akademik maupun sosial-emosional.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 45 Ayat 1 menyebutkan bahwa setiap lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal, wajib menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Fasilitas tersebut harus disesuaikan dengan perkembangan fisik, kecerdasan intelektual, serta aspek sosial, emosional, dan psikologis peserta didik. Selain itu, Pasal 35 Ayat 1 dalam undang-undang yang sama menegaskan bahwa standar sarana dan prasarana pendidikan mencakup ruang kelas, tempat ibadah, fasilitas olahraga, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, area bermain, serta berbagai ruang lain yang mendukung efektivitas proses pembelajaran (Murniviyanti et al., 2021; Atmojo, S. E., Wardana, A. K., & Muhtarom, T., 2024).

Adapun fasilitas belajar dalam mata Pelajaran adalah:

1. Fasilitas belajar dalam pembelajaran calistung

Calistung merupakan singkatan dari membaca, menulis dan menghitung. Calistung merupakan hal mendasar yang harus di kenalkan kepada anak usia dini dan menjadi bekal yang utama untuk menghadapi pembelajaran di jenjang pembelajaran yang lebih tinggi. Dalam pembelajaran di sanggar bimbingan At-Tanzil kota Damansara Sebagian anak masih belajar menggunakan pembelajaran calistung karena siswa di sanggar bimbingan At-Tanzil kota Damansara tidak stabil di mulai dari anak 4 tahun sampai dengan usia 9 tahun. Maka dari itu di SB At-Tanzil kota Damansara menggunakan metode pembelajaran calistung di sebab kan dengan keterbatasan fasilitas belajar siswa. Maka dari itu pembelajaran calistung tentunya perlu menggunakan media dan metode pembelajaran calistung

2. Pembelajaran dalam Pelajaran seni

Seni merupakan ekspresi manusia yang dituangkan kedalam sebuah fasilitas yang dapat menghasilkan karya yang

mempesona dan menginspirasi dalam bentuk lukisan, music, tari, teater, dll. Seni timbul dari hasil kecintaan seseorang terhadap suatu objek barang dan kemampuan seseorang yang dapat menimbulkan rasa cinta. Palto menyebutkan bahwa asal dari sebuah keindahan adalah cinta. Seseorang merasakan sesuatu dalam bentuk indah karena seseorang tersebut menaruh cinta terhadap objek yang dihayati sehingga orang tersebut ingin menikmatinya lagi. Palto juga menyebutkan cinta menunjukan dalam keseimbangan rasa dan fikiran dan juga kekuatan yang merupakan keselarasan harmoni yang seimbang (Qou, M., M., & Ernawati, E. 2021).

3. Fasilitas pembelajaran dalam Pelajaran olah raga

Fasilitas dalam pembelajaran olah raga merupakan bagian yang paling penting yang mesti ada dalam pembelajaran ini karena pembelajaran olah raga sangat membutuhkan fasilitas atau sarana dan prasarana demi berlanjutnya kegiatan olah raga. Pendidikan

jasmani memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas hidup peserta didik. Faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai tidak hanya membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kualitas belajar siswa secara menyeluruh. Oleh karena itu, melakukan identifikasi menjadi langkah awal yang penting untuk mengetahui kebutuhan sarana dan prasarana dalam dunia pendidikan. (Irfan,2021). Di SB At-Tanzil fasilitas belajar terhadap pembelajaran olahraga sangat minim sekali karena di SB At-Tanzil berada di atas ruko yang tidak ada sama sekali alat untuk olahraga Adapun fasilitas olahraga yang di maksud adalah lapangan, bola, skipping, raket, kerucut, net, dll.

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian dalam Teknik observasi berupa wawancara yang dilakukan pada guru dan siswa di sanggar belajar At-Tanzil kota Damansara terhadap ketersediaan

fasilitas belajar di sanggar At-Tanzil kota Damansara terdapat temuan yang ditemukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Sub Fokus 1 yaitu fasilitas belajar di sanggar At-Tanzil kota Damansara terlihat masih banyak kekurangan untuk belajar anak anak terutama fasilitas belajar dalam pembelajaran.
2. Sub Fokus 2 yaitu fasilitas belajar sangat banyak sekali manfaat nya dan juga ada dampak terhadap anak anak yang belajar jika fasilitas belajar yang ada di tempat belajar tidak terpenuhi seperti pembelajaran akan jenuh, pembelajaran akan menjadi monoton, anak anak menjadi kurang semangat dan juga anak anak akan menjadi kurang focus di karena kan pembelajaran jenuh dan lebih baik memilih bermain Bersama teman nya.

SIMPULAN

Hasil dari karya ilmiah ini mengungkapkan bahwa kondisi fasilitas pendidikan di Sanggar Belajar At Tanzil Kota Damansara belum sepenuhnya memenuhi standar kebutuhan pembelajaran. Beberapa

aspek seperti ruang kelas yang terbatas, ketersediaan buku pelajaran yang belum mencukupi, serta minimnya alat bantu mengajar menjadi faktor utama yang menghambat kelancaran proses belajar mengajar di sanggar ini. Dampak dari keterbatasan ini sangat nyata pada siswa, di mana mereka sering kali mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, dan kadang merasa jenuh karena kurangnya variasi dalam metode maupun media belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, S. E., Wardana, A. K., & Muhtarom, T. (2024). Implementasi standar sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 15(2), 89–102.
- Febriyanti, N. (2021). Implementasi konsep pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1631–1638.
- Irfan, A. (2021). Identifikasi sarana dan prasarana olahraga pendidikan jasmani pada sekolah menengah atas negeri di Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau. *Digilib IKIP PGRI Pontianak*.
- Kriyantono, R. (2020). Teknik praktis riset komunikasi. Kencana.
- Putri, N. L. (2022). Pendidikan inklusif anak usia dini berkebutuhan khusus. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Qou, M. M., & Ernawati, E. (2021). Konsep keindahan Plato, Thomas Aquinas, dan Agustinus dalam repoartor jazz music man. *Kompetensi*, 1(2), 161–166.
- Rahayu, S. (2020). Apresiasi sastra: Teori dan praktik. Literasi Nusantara.
- Ramdhani, T., Adri, H. T., & Safari, Y. (2024). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa di kelas V SDN Selakopi Kota Bogor tahun pelajaran 2023/2024. *Al Kaff: Jurnal Sosial Humaniora*, 2(4), 306–312.
<https://doi.org/10.30997/alkaff.v2i4.13077>
- Rasmitadila, T., Prasetyo, T., Adri, H. T., & Ichsan, M. (2021). Pelatihan strategi pembelajaran berbasis sistem pembelajaran alamiah otak (Sipao) untuk guru inklusif di sekolah dasar. *Kanigara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1), 105–114.
- Salsabila, K. A., Helmia, T. A., & Hamamy, F. (2024). Efektivitas penggunaan media “flashcard” pada materi sistem pernapasan manusia mata pelajaran IPA kelas V di SDN Nagrak 01 Kabupaten Bogor. *Karimah Tauhid*, 3(9), 10821–10827.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i9.14953>
- Sari, D. P., Ferdiansyah, M., Surtiyoni, E., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen, dan Pendidikan*, 2(1), 1–9.